

## Pengaruh Pembelajaran Daring (Dalam Jaringan) Terhadap Prestasi Matematika Siswa SD di Era Pandemi Covid-19

Husna Atiya

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: husnaatiya23@gmail.com

Siti Romi Syamsiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: allamdzaqi@gmail.com

Muhammad Nurul Arifin

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: muhammadnurularifin2@gmail.com

Siti Lailiyah

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya  
Jemur Wonosari, Wonocolo, Kota Surabaya, Jawa Timur, Indonesia  
E-mail: lailiyah@uinsby.ac.id

---

Received: 26/01/2021

Revised: 20/11/2021

Accepted: 22/11/2021

---

### **Abstract**

*Pandemi Covid-19 mengakibatkan dampak buruk dalam dunia pendidikan. Untuk menindak lanjuti pelaksanaan pembelajaran supaya dapat terus berjalan maka, di berlakukan pembelajaran online dengan sistem daring. Disini guru dituntut tetap dapat melaksanakan kewajibannya dalam menyampaikan materi pembelajaran kepada siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah pembelajaran daring yang disampaikan oleh guru dapat meningkatkan prestasi belajar pada mata pelajaran matematika. Sampel yang di gunakan dalam penelitian ini sebanyak 109 siswa. Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas 4 sekolah dasar SD Yapita Surabaya yang terdiri dari 4 rombongan belajar dengan total jumlah keseluruhan 109 orang siswa. Subjek penelitian dipilih dengan menggunakan teknik non probability sampling dengan tipe sampling jenuh dengan memilih keseluruhan anggota populasi untuk dijadikan sampel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat pengaruh antara pembelajaran langsung lebih meningkatkan prestasi belajar daripada pelaksanaan pembelajaran daring*

**Keywords:** *Pembelajaran Daring, Prestasi Belajar, Pandemi Covid-19*

## Pendahuluan

Keadaan yang sangat memilukan tahun 2020 bagi dunia pendidikan khususnya di Indonesia dan umumnya di seluruh dunia, Virus corona atau sering di sebut Covid-19 menyerang lebih dari 200 negara di dunia<sup>1</sup>. Mewabahnya virus ini disinyalir mulai 2019 di kota Wuhan propinsi Hubei Tiongkok, karena wabah ini sangat cepat menyebar ke banyak negara maka WHO membuat keputusan bahwa ini merupakan suatu pandemi<sup>2</sup>. Korban terpaparnya virus Covid-19 menyebabkan meninggal dunia lebih dari ratusan ribu penduduk dunia termasuk negara Indonesia<sup>3</sup>. Inkubasi dari Covid-19 adalah selama 5-6 hari dengan masa inkubasi terpanjang 14 hari<sup>4</sup>. Sehingga *social distancing* perlu di terapkan sebagai upaya pengendalian wabah yang sangat membahayakan.

Pemerintah tidak tinggal diam terkait wabah Covid-19 ini, selain *physical distancing*, dan *social distancing* pemerintah juga menerapkan WFH atau yang sering disebut dengan *work from*

*home*, sebagai upaya penendalian wabah Covid-19 . Upaya tersebut dikatakan efektif untuk memutus rantai penyebaran Covid-19 yang kian hari semakin meluas ke penjuru pelosok negeri ini<sup>5</sup>. Banyak sekolah dan termasuk perguruan tinggi memutuskan menutup sementara kegiatan belajar mengajar. Penerapan pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) merupakan salah satu cara yang dapat dilakukan untuk memutus rantai penyebaran Covid-19<sup>6</sup>. Terkait pencegahan Covid-19 melalui menteri pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) membuat suatu kebijakan yang terbaik sebagai tantangan pendidikan di Indonesia di masa pandemi Covid-19 saat ini. Kebijakan tersebut di tuangkan ke dalam Mendikbud RI No. 3 tahun 2020 tentang pencegahan Covid-19<sup>7</sup> Pembelajaran dengan metode daring diharapkan agar pendidikan tetap hadir pada peserta didik. Pembelajaran adalah suatu kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam memanfaatkan potensi, bakat dan kemampuan dasar yang bersumber dari dalam maupun yang bersumber dari potensi dari luar seperti sarana dan lingkungan sekitar<sup>8</sup> .

<sup>1</sup> Ria Yunitasari dan Umi Hanifah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): Hal. .233.

<sup>2</sup> Musliyadi Musliyadi, "Potensi Ancaman Bencana Virus Corona di Provinsi Aceh," *Serambi Konstruktivis* 2, no. 2 (2020): Hal. 11.

<sup>3</sup>Egidius Dewa, Maria Ursula Jawa Mukin, dan Oktavina Pandango, "Pengaruh pembelajaran daring berbantuan laboratorium virtual terhadap minat dan hasil belajar kognitif fisika," *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)* 3, no. 2 (2020): Hal. 352.

<sup>4</sup>Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): Hal. 56.

<sup>5</sup>Safira Rona Mahmudah, "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid 19," *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020): Hal. 3.

<sup>6</sup> Sabaruddin Yunis Bangun, "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Kondisi" Stay At Home", " *Bunga Rampai*, t.t., Hal. 13.

<sup>7</sup>Syarifah Hikmah Jamil Dan Invony Dwi Aprilisanda, "Pengaruh Pembelajaran Daring Terhadap Minat Belajar Mahasiswa Pada Masa Pandemi Covid-19," *Behavioral Accounting Journal* 3, No. 1 (2020): Hal. 56.

<sup>8</sup>Andi Prastowo, *Analisis Pembelajaran*

Kompetensi guru mempunyai pengaruh besar terhadap perkembangan siswa, namun guru dan siswa merupakan bagian terpenting dalam pelaksanaan proses pengajaran<sup>9</sup>. Dalam proses pengajaran yang tradisional yaitu Luar Jaringan (Luring) di dalam masa pandemi dirasa sangat membahayakan Covid-19 yang melanda saat ini, sehingga di era industri 4.0 teknologi memegang peran utama dalam penggunaannya. Adanya Integrasi dalam pelaksanaan pembelajaran, dinilai penting agar seorang guru dapat memanfaatkan teknologi digital secara tepat guna ada beberapa cara yang harus di miliki guru,<sup>10</sup> diantaranya guru mempunyai dan menguasai teknologi digital serta pemanfaatannya, guru harus mampu mengkoordinir siswa supaya paham terkait teknologi, guru harus mampu memperkirakan dengan tepat penyimpangan dan dapat memberikan solusi penanganan yang akan terjadi sehingga teknologi digital memberikan sumbangsih dalam mencapai tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

Dalam keadaan pandemi seperti sekarang, guru harus membuat suatu inovasi dan kreativitas pembelajaran agar prestasi belajar siswa tidak turun<sup>12</sup>

---

*Tematik Terpadu* (Jakarta: Prenadamedia, 2019), Hal. 23.

<sup>9</sup> Nurul Afifah, "Problematika Pendidikan Di Indonesia," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (14 Februari 2017): 41–47.

<sup>10</sup> Hamdi Abdul Karim, "Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Februari 2017): 45–56.

<sup>11</sup> Ali Sadikin dan Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)," *Biodik* 6, no. 2 (2020): Hal. 216.

<sup>12</sup> Amin Efendi, "Peningkatan Kinerja

Bahwasannya dalam kondisi seperti ini pemerintah membuat peraturan untuk menerapkan *social distancing* yang membuat para siswa di suruh belajar melalui daring. Hal ini membuat hasil belajar mata pelajaran matematika siswa menurun, pasalnya guru dan siswa tidak bertatap muka secara langsung, maka guna memudahkan materi apa yang di ajarkan guru kepada siswanya bisa sesuai perlu di lakukan pembelajaran daring. Sedangkan yang dimaksud hasil belajar pada penelitian ini adalah hasil nilai harian siswa.

Hasil wawancara di lapangan dengan guru matematika, pembelajaran matematika sangat sulit untuk diterapkan pada pembelajaran dengan metode daring karena dalam pembelajaran matematika banyak rumus yang harus dijelaskan bahkan setiap siswa mempunyai tingkat pemahaman yang berbedahasil dari nilai harian siswa juga jauh dari hasil nilai harian sebelum pandemi Covid-19 ini ada.

Proses menarik dan mudah di pahami merupakan faktor utama dalam pelaksanaan pembelajaran baik dengan tatap muka, buku maupun daring. Namun perlu juga adanya perencanaan, pelaksanaan, observasi dan refleksi yang matang<sup>13</sup> Adanya aksesibilitas, konektivitas, fleksibilitas dapat di manfaatkan dalam interaksi pembelajaran. Saat pembelajaran

---

Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (22 Februari 2017): 19–27.

<sup>13</sup> Siti Nurohmah, Nanang Kosim, dan Dede Rohaniawati, "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas Iv," *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (3 Desember 2018): 185–94, <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1235>

dilakukan secara daring, banyak jenis aplikasi yang bisa dipilih oleh guru dalam pelaksanaan pengajaran semisal melalui *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group*. Di tengah situasi pandemi saat ini siswa dan orang tua diwajibkan untuk siap dengan ponselnya, karena materi dan tugas yang disampaikan di kirim melalui *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group*.

Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran yang optimal di masa pandemi perlu adanya perencanaan, pelaksanaan pembelajaran, dengan memanfaatkan media dan sumber belajar yang memadai.<sup>14</sup> Pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran daring mempunyai keleluasaan waktu belajar dimanapun dan kapanpun. Interaksi dengan memanfaatkan aplikasi seperti *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group* merupakan inovasi dalam dunia pendidikan.

Beberapa keunggulan yang dapat kita manfaatkan dari aplikasi *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group* diantaranya 1). Pembelajaran yang bersifat individu meningkatkan hubungan yang cukup besar. 2) Materi pembelajaran lebih mudah dalam penyimpanan. 3) Inovasi dalam penyampaian dengan media seperti video animasi, ruang chat sehingga dapat menambah pengalaman belajar. 4) Kecepatan dalam memposting tugas atau

mengupload tugas<sup>15</sup>.

Suksesnya media pembelajaran tergantung dari karakteristik dan lingkungan belajar<sup>16</sup>. Namun tidak menutup kemungkinan banyak terjadi kendala dalam pelaksanaan pembelajaran secara daring di antaranya seperti dari terlalu banyak paket data yang habis digunakan,

Penelitian pengaruh pembelajaran daring ini juga pernah dilakukan oleh Chairudin. Dalam penelitiannya menjelaskan bahwasanya prestasi belajar dapat mengalami peningkatan dengan memanfaatkan pembelajaran daring.<sup>17</sup> Perbedaan dengan penelitian ini terletak pada tujuannya di mana pada penelitian Chairudin tujuan penelitiannya mencakup hasil prestasi belajar disemua mata pelajaran. Sedangkan pada penelitian ini hanya fokus pada hasil belajar pelajaran matematika saja,

Menurut Nissa, Pembelajaran daring mempunyai dampak terhadap hasil belajar siswa, karena dirasa lebih efektif dalam pelaksanaan pembekajarannya<sup>18</sup>. Berbanding terbalik

---

<sup>15</sup> M. Suyanto dan Universitas Amikom, *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing* (Penerbit Andi, t.t.).

<sup>16</sup> Dewi, "Dampak Covid-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," Hal. 56.

<sup>17</sup> Achmad Chairudin, "Pengaruh Pembelajaran Online Terhadap Prestasi Siswa Kelas 5 Dan 6 Mi Ma'arif Gedangan Kec. Tuntang, Kab. Semarang Tahun Ajaran 2020/2021," PeerReviewed (IAIN SALATIGA, 2020), Hal. 4, <http://e-repository.perpus.iainsalatiga.ac.id/9793/>

<sup>18</sup> An Nisaa Al Mu'min Liu dan Ilyas Ilyas, "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores," *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)* 6, no. 1 (2020): 34–38.

---

<sup>14</sup> Iin Indrawati, "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Sistem Administrasi Wilayah Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Mi Miftahul Ulum 04 Mundurejo Kabupaten Jember Semester Ganjil 2020/2021," *Pesat* 6, No. 5 (2020): Hal. 36.

dengan penelitian yang dilakukan oleh Ariyani bahwasanya pembelajaran daring membantu meningkatkan prestasi belajar<sup>19</sup>.

Oleh karenanya, tujuan dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa dan untuk mengetahui adanya perbedaan prestasi siswa sebelum dan sesudah melakukan pembelajaran dengan metode daring.

### Metode penelitian

Rancangan dalam penelitian ini menggunakan desain kuantitatif. Tujuan pertama dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran dengan metode daring (variabel X) terhadap prestasi matematika siswa SD (variabel Y). Metode pembelajaran yang dimaksud dalam penelitian ini adalah metode dengan menggunakan aplikasi media sosial yaitu *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group* yang bisa memungkinkan guru dan murid untuk saling bertatap muka via virtual dalam jaringan (daring). Kemudian tujuan yang kedua dari penelitian ini yaitu untuk mengetahui perbedaan prestasi siswa sebelum dan sesudah menggunakan pembelajaran dengan metode daring di era pandemi Covid-19 sebagai bentuk upaya dukungan terhadap usaha pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran virus corona di tingkat madrasah.

Subjek pada penelitian ini merupakan siswa kelas 4 sekolah dasar SD Yapita Surabaya yang terdiri dari 4 rombongan belajar dengan total jumlah keseluruhan 109 orang siswa. Subjek

penelitian dipilih dengan menggunakan teknik *non probability sampling* dengan tipe sampling jenuh dengan memilih keseluruhan anggota populasi untuk dijadikan sampel. Alasan memilih siswa yang duduk dijenjang 4 sekolah dasar dikarenakan sudah mahir baca tulis dan juga mahir dalam mengoperasikan media sosial (dalam hal ini *Zoom meeting*, *Google classroom*, dan *Whatsapp group*) secara mandiri. Jumlah dan rincian sampel penelitian akan dijabarkan pada tabel 1:

Tabel 1 : Sampel Penelitian

Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah Total
	Laki- Laki	Perempuan	
4A	15	12	27
4B	14	13	27
4C	13	14	27
4D	15	13	28
Total Keseluruhan			109

Ada dua teknik dalam pengumpulan data yang digunakan oleh peneliti. Teknik pengumpulan data yang pertama digunakan adalah melalui angket dengan cara menyebar angket kepada subjek yang telah ditentukan.<sup>20</sup> Angket yang akan disebar menggunakan teknik tertutup dengan skala *Likert*, yang memiliki lima tingkatan hasil jawaban yaitu :

Tabel 2 : Skala Likert

Simbol	Alternatif Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	5
S	Setuju	4
CS	Cukup Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Karena situasi yang tidak

<sup>19</sup> Fina Ariyani, "Pengaruh pembelajaran berbantuan media online facebook terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika: kuasi eksperimen Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta," 2010.

<sup>20</sup>Kerlinger, F. N. *Asas-Asas Penelitian Behavioral*. (Jogjakarta: Gadjah Mada University Press, 2006)

memungkinkan untuk bertatap muka, maka angket akan disebar dalam bentuk google form yang *link* nya disebar kepada para siswa untuk diisi secara mandiri di rumah masing masing. Kemudian, angket yang telah diisi dikembalikan kembali kepada peneliti dan dihitung untuk kemudian dianalisis dengan menggunakan teknik analisis regresi linear sederhana.<sup>21</sup> Data yang dihasilkan dari angket ini berfungsi untuk mengetahui pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa. Kemudian teknik pengumpulan data yang kedua adalah melalui data dari dokumentasi nilai matematika siswa ketika daring dan juga ketika luring ( sebelum ada himbuan untuk daring) dalam bentuk lembar nilai siswa .

Selanjutnya uji validitas pada penelitian ini menggunakan nilai korelasi faktor, dan digunakan teknik analisis korelasi product moment dengan bantuan komputer SPSS 23,0 *for windows*. Angket dinyatakan valid apabila memiliki nilai  $r$  hitung positif dan nilai signifikansi  $< 0,05$  ( $\alpha$  5%). Sedangkan Reliabilitas instrumen penelitian ini diukur dengan menggunakan teknik cronbach's alpha. Teknik analisis menggunakan bantuan komputer program SPSS 23,0 *for windows*. Variabel dinyatakan reliabel apabila nilai cronbach's alpha  $> 0,6$ .<sup>22</sup> Selanjutnya analisis yang digunakan adalah analisis regresi sederhana pada koefisien determinasi untuk mengetahui pengaruh

pembelajaran daring pada prestasi siswa. Ketika hasil analisis yang didapatkan semakin mendekati angka 1 maka pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran online terhadap prestasi siswa semakin besar. Lalu untuk menjawab rumusan masalah kedua adalah dengan menganalisis data dokumentasi nilai matematika siswa sebelum dan setelah daring. Dari situ akan diketahui apakah ada perbedaan pada prestasi siswa pada saat luring dan daring.

## Hasil dan Pembahasan

### 1. Analisis Instrumen Angket .

Analisis pengaruh pembelajaran dengan metode daring ( variabel X ) terhadap prestasi matematika siswa SD ( variabel Y ) pada mata pelajaran matematika siswa kelas 4 SD Yapita yang pertama dilakukan adalah dengan menguji validitas dan reliabilitas setiap variabel sebagai alat ukur pada penelitian ini bersifat valid dan reliabel atau tidak. Instrumen dikatakan valid apabila nilai signifikansi  $p < 0,05$ . Setelah dilakukan analisis dengan bantuan SPSS 23.0 didapatkan hasil  $r_{\text{tabel}}$  dan  $r_{\text{hitung}}$  seperti tabel 3 dibawah ini :

**Tabel 3 : Uji Validasi**

Nomor soal	$r_{\text{tabel}}$ dan $r_{\text{hitung}}$	
	$R_{\text{hitung}}$	$R_{\text{tabel}}$
1	0,676	0,2878
2	0,773	0,2878
3	0,423	0,2878
4	0,733	0,2878
5	0,760	0,2878
6	0,763	0,2878
7	0,785	0,2878
8	0,787	0,2878
9	0,714	0,2878
10	0,711	0,2878
11	0,796	0,2878
12	0,736	0,2878

<sup>21</sup>Winarsunu. T. *Statistik Dalam Penelitian Psikologi Dan Pendidikan*. (Malang: UMM Press, 2009)

<sup>22</sup>Imam Gozali. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*.(Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2009)

13	0,786	0,2878
14	0,738	0,2878
15	0,541	0,2878

Dari tabel 3 diatas dapat dilihat bahwasannya nilai sig.(2-tailed) variabel X dan Y adalah  $< 0,05$ . Sedangkan apabila dilihat nilai dari  $r_{hitung}$  dan  $r_{tabel}$  diatas, pengujian ini mendapatkan hasil yaitu  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ . Sehingga dapat disimpulkan bahwa setiap indikator yang muncul di instrumen X dan juga Y adalah Valid sehingga bisa dilanjutkan dan digunakan pada step selanjutnya.

Tahap analisis yang selanjutnya dilakukan setelah menguji validitas instrumen adalah melakukan uji reliabilitas. Apabila nilai Cronbach's  $\alpha > 0,60$  maka variabel X dan Y dinyatakan lulus reliabilitas. Berdasarkan hasil analisis uji reliabilitas, didapatkan hasil seperti yang ada di tabel 4 di bawah ini :

**Tabel 4 : Uji Reliabilitas**

Variabel	Cronbach's $\alpha$	Total item
X	,897	10
Y	,834	5

Dari tabel 4, dapat disimpulkan bahwa variabel X dan Y mempunyai nilai Cronbach's alfa yang lebih besar dari 0,60 yaitu 0,897 (variabel X) dan 0,834 (variabel Y). Dengan demikian, instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah reliabel.

Selanjutnya untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa maka peneliti menggunakan analisis regresi linear sederhana yaitu pada nilai

koefisien determinasi ( $R^2$ ). Pada aplikasi SPSS, koefisien determinasinya terletak pada nilai R Square. Semakin nilai  $R^2$  dekat ke angka satu maka berarti variabel independen memberikan hasil yang lebih besar sebagai pemberi informasi yang diperlukan untuk prediksi variabel dependen yang lebih akurat. Dari analisis yang dilakukan menunjukkan hasil seperti yang tertera pada tabel 5 berikut :

**Tabel 5 : Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,825 <sup>a</sup>	,682	,675	2,136

Predictors: (Constant), Pembelajaran daring

Menurut hasil analisis tabel 5 diatas, bisa diketahui bahwa nilai dari  $R^2$  merupakan 0,682. Dari sini dapat ditarik kesimpulan bahwa pembelajaran daring bisa memberi pengaruh pada prestasi siswa dengan prosentase 68,2%. Sedangkan 31,8% sisanya merupakan pengaruh dari variabel lain yang tidak dibahas pada penelitian ini.

## 2. Hasil Dokumentasi

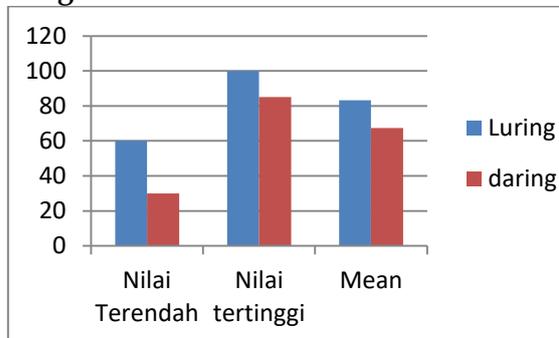
Perbedaan prestasi siswa sebelum dan sesudah daring pada mata pelajaran matematika di SD Yapita Surabaya selama pandemi Covid-19 dianalisis dengan membandingkan nilai ujian matematika semester ganjil dengan nilai ujian matematika semester genap. Menurut hasil dokumentasi, hasil ujian tertinggi didapat ketika pembelajaran dilaksanakan dengan luring. Sedangkan hasil ujian terendah didapatkan ketika pembelajaran dilaksanakan dengan daring. Data dokumentasi juga

menunjukkan bahwa mean pada hasil ujian matematika luring lebih tinggi daripada mean pada hasil ujian matematika daring untuk lebih jelasnya maka hasil data dokumentasi akan dijelaskan dengan tabel 6 dan diagram 1 berikut :

**Tabel 6 : Nilai Matematika Siswa**

	ring	ring
Terendah		
Tertinggi	)	)
Mean	23	36

**Diagram 1 : Nilai Matematika Siswa**



Dari tabel 6 dan diagram 1 dapat disimpulkan bahwasannya terdapat perbedaan prestasi siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan metode daring.

Sesuai dengan ketetapan yang telah diputuskan oleh pemerintah demi memutus mata rantai Covid-19, seluruh kegiatan pembelajaran harus dilakukan di rumah dengan tatap muka virtual daring. Menurut Handarini dan Wulandari belajar dari rumah (*Study from Home*) merupakan upaya yang dapat diterapkan sebagai langkah kegiatan pembelajaran bisa terus dapat berkelanjutan<sup>23</sup>. Dewi juga berpendapat

<sup>23</sup> Oktafia Ika Handarini dan Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* 8, no. 3 (2020): 496–503.

dalam penelitiannya bahwa supaya proses belajar bisa terus berkelanjutan maka belajar tidak harus dengan tatap muka secara langsung, namun bisa dilakukan menggunakan media digital dari rumah<sup>24</sup>. Hamdani dan Priatna berpendapat bahwa dalam keadaan situasi dan kondisi apapun pelaksanaan pembelajaran harus tetap dilaksanakan<sup>25</sup>.

Begitu pula yang dengan SD Yapita Surabaya, selama pandemi ini seluruh kegiatan pembelajaran berpusat di rumah agar siswa bisa belajar dengan tenang melalui media online tanpa takut tertular wabah. Berdasarkan informasi dari salah satu guru matematika kelas 4, peneliti memperoleh informasi yang cukup jelas dan lengkap tentang pembelajaran daring yang dilakukan di SD Yapita Surabaya. Menurut beliau, wabah yang datang mendadak ini begitu mengejutkan karena rencana pembelajaran yang sudah disiapkan secara matang untuk setahun kedepan harus berubah total. Sehingga sebagai guru yang profesional pun beliau harus *mereschedule* rancangan pembelajarannya agar tujuan pembelajaran bisa tercapai sempurna. Meski menurut beliau kebijakan pemerintah untuk melakukan pembelajaran jarak jauh agak kurang

<sup>24</sup> Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

<sup>25</sup> Acep Roni Hamdani dan Asep Priatna, "Efektifitas Implementasi Pembelajaran Daring (Full Online) Dimasa Pandemi Covid-19 Pada Jenjang Sekolah Dasar Di Kabupaten Subang," *Didaktik: Jurnal Ilmiah PGSD STKIP Subang* 6, no. 1 (2020): 1–9.

memuaskan. Menurut beliau kebijakan sekarang kurang adil, pembelajaran sekolah di libur sedangkan mall dan pusat perbelanjaan yang besar tidak harus tutup padahal pusat perbelanjaan seperti mall lebih ramai daripada sekolah. Jadi kenapa sekolah harus diliburkan?. Banyaknya kendala dalam pelaksanaan pembelajaran daring merupakan penghambat dalam terlaksananya proses pemahaman siswa di ungkapkan juga oleh Santosa<sup>26</sup>. Menurut Atsani, perubahan kondisi dalam pelaksanaan pembelajaran di masa pandemic COVIC-19, menjadikan tranformasi mendia perlu dibelakukan sebagai langkah dan upaya peningkatan pendidikan di Indonesia <sup>27</sup>. Efektifitas dalam penggunaan media online seperti memanfaatkan Aplikasi *whatsapp group* dan *google meet* dapat mendukung terlaksananya pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)<sup>28</sup>,

Media online yang digunakan di SD Yapita Surabaya sendiri yaitu *whatsapp group* dan *google meet*. Sedangkan cara penyampaian materi yaitu biasanya guru akan membuat video tentang penjelasan materi lalu dibagikan ke siswa karena kalau media yang biasanya dipakai luring dan dilakukan dengan daring itu

menyulitkan guru dan siswa juga. Jadi pilih yang mudah di akses oleh siswa walaupun sebagai guru agak kesulitan dalam membuatnya. Perbedaan mengajar luring dan daring juga terletak di jumlah mata pelajarannya. Ketika luring sehari bisa sampai 5 mata pelajaran kalau daring seperti ini maksimal 3 pelajaran itupun waktunya hanya 1 jam setiap mapel karena jika banyak mata pelajaran siswa dan guru akan kelelahan dan akhirnya imun nya turun akhirnya sakit karena kebanyakan mikir. Setelah selesai pembelajaran maka guru akan memberi tugas untuk kemudian dikumpulkan kembali untuk dikoreksi guru. Namun ada beberapa siswa yang masih kesulitan karena ada beberapa wali murid yang tidak mempunyai hp sehingga pengumpulan tugasnya terlambat terkadang sampai 2 hari.

Kesulitan kesulitan lainnya yang dialami ketika pembelajaran daring bersumber dari banyak hal seperti susah akses internet yang memadai bagi seluruh siswa. Banyaknya kesulitan yang timbul dalam pembelajaran Dalam Jaring di kemukakan juga oleh Hadi dalam penelitiannya<sup>29</sup>. Hal yang sama diungkapkan oleh Teting dalam penlianiannya bahwasanya pembelajaran di Luar Jaringan (Luring) mempunyai dampak lebih besar dari pada pembelajaran Dalam Jaringan (Daring)<sup>30</sup>.

<sup>26</sup> Didik Haryadi Santoso dan Awan Santosa, "Covid-19 Dalam Ragam Tinjauan Perspektif," *LPPM Mercubuana*, 2020.

<sup>27</sup> KH Lalu Gede Muhammad Zainuddin Atsani, "Transformasi media pembelajaran pada masa Pandemi COVID-19," *Al-Hikmah: Jurnal Studi Islam* 1, no. 1 (2020): 82–93.

<sup>28</sup> Aan Widiyono, "Efektifitas perkuliahan daring (online) pada mahasiswa pgsd di saat pandemi covid 19," *Jurnal Pendidikan* 8, no. 2 (2020): 169–77.

<sup>29</sup> lukman Hadi, "Persepsi Mahasiswa Terhadap Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19," *Jurnal Zarah* 8, no. 2 (2020): 56–61.

<sup>30</sup> Bernarda Teting, "Komparasi Hasil Belajar Mata Kuliah Patofisiologi Antara Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring) Dengan Pembelajaran Luar Jaringan (Luring) Mahasiswa Semester Ii Stikes Dirgahayu Tahun Akademik 2019/2020," *Jurnal Keperawatan Dirgahayu (JKD)* 2, no. 2 (2020):

Kesulitan kesulitan lainnya yang dialami ketika pembelajaran daring bersumber dari banyak hal seperti susah akses internet yang memadai bagi seluruh siswa. Hal yang sama di kemukakan oleh Utami dan Cahyono, jaringan yang sulit didapat mempengaruhi belajar secara maksimal<sup>31</sup>. Kurangnya jaringan yang memadai menyebabkan peserta didik tidak dapat mengakses pembelajaran secara baik, menurut Rahayu dkk<sup>32</sup>. Ditambah lagi guru belum mengetahui kemampuan kognitif anak secara real karena ada beberapa anak yang dibantu oleh orang tua untuk mengerjakan soal. Kemudian membuat video interaktif yang menarik juga merupakan tantangan tersendiri untuk guru sebagai ganti dari penyampaian materi yang kurang maksimal. Melihat kenyataan di lapangan yang seperti itu, pihak sekolah memberikan suatu keputusan untuk menanggulangi kesulitan kesulitan tersebut. Sekolah membuat keputusan dimana jika ada siswa yang sangat kurang kognitifnya dan tidak memiliki HP maka guru diperkenankan untuk melakukan home visit ke rumah siswa tersebut dengan cacatan hanya 1½ jam maksimal dengan tetap memerhatikan protokol 3M (memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan).

Menurut guru matematika SD Yapita Surabaya, terdapat pengaruh pembelajaran dengan metode daring

---

23–31.

<sup>31</sup> Yuliza Putri Utami dan Dherius Alan Dheri Cahyono, "Study at home: analisis kesulitan belajar matematika pada proses pembelajaran daring," *Jurnal Ilmiah Matematika Realistik* 1, no. 1 (2020): 20–26.

<sup>32</sup> Annisa Suci Rahayu, Arsyi Rizqia Amalia, dan Luthfi Hamdani Maula, "Analisis Kesulitan Guru Dalam Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi Covid-19 Di Sekolah Dasar," *Jurnal PGSD* 6, no. 2 (2020): 1–6.

terhadap prestasi siswa. Hal itu dilihat dari nilai siswa yang cenderung menurun karena tidak adanya proses tatap muka karena situasi itulah yang membuat konsentrasi siswa menurun sehingga fokus belajar dan hasilnya pun ikut menurun. namun terkadang nilai siswa juga stabil. Beliau bisa tahu dia tugasnya dikerjakan orang tua atau tidak.. karena sebagian materi memang ada yang sulit namun siswa tetap mendapat nilai yang sempurna. Dan terakhir menurut narasumber juga terdapat perbedaan prestasi siswa ketika luring dan daring. Ketika luring nilai siswa cenderung baik namun ketika daring cenderung semakin menurun.

Dari penelitian yang dilakukan di SD Yapita Surabaya, dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pembelajaran daring terhadap prestasi siswa dan terdapat perbedaan prestasi siswa sebelum dan setelah melakukan pembelajaran dengan metode daring.

### Simpulan

Pembelajaran daring merupakan pembelajaran yang dilakukan di rumah. Meski banyak cara telah ditempuh guru dalam menyampaikan materi tetapi ternyata dari hasil penelitian menunjukkan bahwa pembelajaran secara daring dapat mempengaruhi prestasi belajar matematika siswa dengan prosentase sebanyak 68,2%. Hasil penelitian juga menunjukkan bahwa terdapat perbedaan prestasi siswa ketika sebelum dan setelah mengikuti pembelajaran dengan metode daring. Ketika pembelajaran dilakukan secara luring maka Mean nilai siswa adalah 83,23, sedangkan ketika pembelajaran dilakukan secara daring mean nilai siswa adalah 67,36. Banyak faktor penghalang dalam menerapkan pembelajaran secara daring, mulai dari faktor guru, siswa,

ataupun lingkungan. Terlebih lagi tidak adanya proses tatap muka yang menyulitkan siswa untuk memahami rumus rumus matematika sehingga prestasi belajar mereka turun. Ketika pada saat luring siswa bisa bertanya secara maksimal untuk memahami materi dan rumus, maka ketika daring, dengan adanya faktor yang tidak mendukung seperti sinyal atau handpone yang kurang baik, mengakibatkan siswa mengalami keterbatasan dalam bertanya.

Diharapkan peneliti lain juga bisa meneliti tentang pengaruh motivasi, peran orang tua ataupun dampak yang terjadi selama pembelajaran daring dilakukan yang saling berkaitan dengan penelitian ini.

#### Daftar Pustaka

- Afifah, Nurul. "Problematika Pendidikan Di Indonesia." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 1, no. 1 (14 Februari 2017): 41–47.
- Ariyani, Fina. "Pengaruh pembelajaran berbantuan media online facebook terhadap hasil belajar fisika pada konsep termodinamika: kuasi eksperimen Madrasah Aliyah Pembangunan UIN Jakarta," 2010.
- Bangun, Sabaruddin Yunis. "Pemanfaatan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Materi Pendidikan Jasmani, Olahraga Dan Kesehatan Pada Kondisi" Stay At Home"." *Bunga Rampai*, t.t., 11.
- Dewa, Egidius, Maria Ursula Jawa Mukin, dan Oktavina Pandango. "Pengaruh pembelajaran daring berbantuan laboratorium virtual terhadap minat dan hasil belajar kognitif fisika." *Jurnal Riset Teknologi dan Inovasi Pendidikan (JARTIKA)* 3, no. 2 (2020): 351–59.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak Covid-19 terhadap implementasi pembelajaran daring di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Efendi, Amin. "Peningkatan Kinerja Guru Sekolah Dasar Melalui Manajemen Kepala Sekolah." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 1 (22 Februari 2017): 19–27.
- Indrawati, Iin. "Pelaksanaan Pembelajaran Daring Melalui Metode Mind Mapping Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Ips Tentang Sistem Administrasi Wilayah Indonesia Pada Siswa Kelas Vi Mi Miftahul Ulum 04 Mundurejo Kabupaten Jember Semester Ganjil 2020/2021." *PESAT* 6, no. 5 (2020): 35–60.
- Jamil, Syarifah Hikmah, dan Invony Dwi Aprilisanda. "Pengaruh pembelajaran daring terhadap minat belajar mahasiswa pada masa pandemik covid-19." *Behavioral Accounting Journal* 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Karim, Hamdi Abdul. "Pendidikan Karakter Di Madrasah Ibtidaiyah." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 2, no. 2 (23 Februari 2017): 45–56.
- Liu, An Nisaa Al Mu'min, dan Ilyas Ilyas. "Pengaruh Pembelajaran Online Berbasis Zoom Cloud Meeting Terhadap Hasil Belajar Mahasiswa Fisika Universitas Flores." *Jurnal Pendidikan Fisika Dan Keilmuan (JPFK)* 6, no. 1 (2020): 34–38.
- Mahmudah, Safira Rona. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Psikologis Siswa Terdampak Social Distancing Akibat Covid

- 19." *Al-Mau'izhoh* 2, no. 2 (2020).
- Musliyadi, Musliyadi. "Potensi Ancaman Bencana Virus Corona di Provinsi Aceh." *Serambi Konstruktivis* 2, no. 2 (2020).
- Nurohmah, Siti, Nanang Kosim, dan Dede Rohaniawati. "Penerapan Media Big Book Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Bahasa Arab Kelas IV." *Elementary: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (3 Desember 2018): 185–94. <https://doi.org/10.32332/elementary.v4i2.1235>.
- Prastowo, Andi. *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia, 2019.
- Sadikin, Ali, dan Afreni Hamidah. "Pembelajaran Daring di Tengah Wabah Covid-19:(Online Learning in the Middle of the Covid-19 Pandemic)." *Biodik* 6, no. 2 (2020): 214–24.
- Suyanto, M., dan Universitas Amikom. *Multimedia Alat untuk Meningkatkan Keunggulan Bersaing*. Penerbit Andi, t.t.
- Yunitasari, Ria, dan Umi Hanifah. "Pengaruh Pembelajaran Daring terhadap Minat Belajar Siswa pada Masa COVID 19." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 3 (2020): 232–43.